

**ANALISIS STRUKTUR *PIANO SONATA IN A \flat MAJOR*,
HOB. XVI:46 BAG. 1: ALLEGRO MODERATO KARYA
JOSEPH HAYDN**

TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik



**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: “Analisis Struktur *Piano Sonata in Ab Major, Hob. XVI:46 Bag. 1: Allegro Moderato* Karya Joseph Haydn” diajukan oleh Anglir Kinanthi (NIM 18101450131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 15 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Puput Meiris Narselina, S.Sn., M.Sn.

NIP 199105092020122015/NIDN 0009059107

Penguji Ahli/Anggota,



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.

Yogyakarta,
Mengetahui,

28 JUN 2022

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah memberi kesempatan bagi penulis untuk dapat menimba ilmu dan pengalaman serta menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, dengan menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan. Selesaiannya skripsi ini, tidak lepas dari kontribusi dari pihak-pihak yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberi dorongan dan bantuan hingga akhir. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai saya dalam memilih langkah dan menguatkan saya melalui hari-hari perkuliahan penulis.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik yang selalu mendukung, memantau perkembangan dan mendorong para mahasiswanya untuk tetap semangat.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Musik dan Dosen Pembimbing I penulis. Terima kasih telah membimbing dengan tulus dalam proses penulisan skripsi.
4. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. selaku Dosen Penguji Ahli yang sudah membantu membimbing penulis dan memberi masukan-masukan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing dengan tulus dan sabar dalam proses penulisan skripsi.

6. Dra., Rianti Mardalena Pasaribu, M.A. selaku Dosen Wali penulis. Terima kasih banyak atas dukungannya sejak awal studi.
7. Bapak dan Ibu penulis yang selalu memberikan dorongan dan segala macam bentuk dukungan baik dalam bentuk moril maupun materiil. Untuk Bapak yang selalu mengawasi penulis dari surga dan tentunya selalu menyertai penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Gadhing Pawukir dan Jenar Nyimasayu, kedua adik penulis yang selalu menghibur penulis serta memberikan motivasi secara tidak langsung.
9. Teman-teman Clavier seperjuangan yang selalu mendukung dan saling menguatkan serta menyediakan ruang untuk banyak belajar dan mencari pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan piano dan materi perkuliahan.
10. Tunada Alif Nur Vadhia yang setia memberi dorongan dan selalu menguatkan penulis. Terima kasih sudah selalu ada dalam suka maupun duka.
11. Febriana Ambar Arum, Aprillia Intan Irawan, Happy Tiana Irawati yang setia memberi dukungan, mengingatkan dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Adista Rizqi Amelia selaku narasumber yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

13. Kucing-kucing penulis, Enji, Kirara, Wowo, Sora, Momo dan Ichi sebagai *moodbooster* yang selalu sedia menghibur penulis dalam masa-masa sulit.

Yogyakarta, 15 Juni 2022
Penulis,

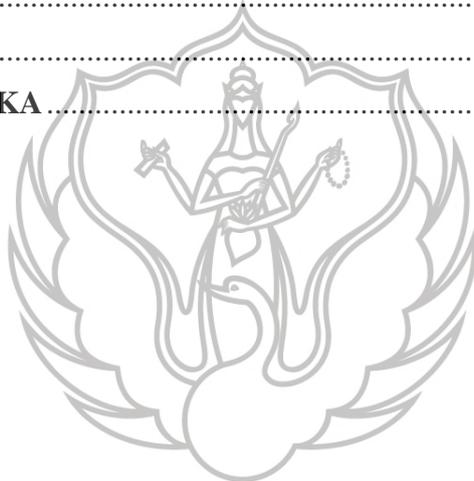
Anglir Kinanthi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN HISTORISITAS PIANO SONATA KARYA JOSEPH HAYDN DAN STRUKTUR MUSIK	11
A. Joseph Haydn dan Sejarah Sonata.....	11
A.1. Sekilas tentang Joseph Haydn.....	11
A.2. Pengertian dan Sejarah singkat Sonata	22
B. Landasan Teori	25
B.1. Struktur Musik	27
B.2. Unsur-unsur dalam Struktur Musik.....	39
B.3. Bentuk Lagu dan Sonata	53
B.4. Karakteristik Barok dan Klasik.....	59

BAB III ANALISIS STRUKTUR PIANO SONATA KARYA JOSEPH HAYDN	62
A. Analisis Struktur <i>Sonata in A-flat Major</i> , HOB. XVI:46	62
A.1. Periode A: Eksposisi	63
A.2. Periode B: Developmen	78
A.3. Periode A ¹ : Rekapitulasi	90
B. Karakteristik Barok dan Klasik yang terkandung dalam <i>Sonata in A-flat Major</i> 102	
B.1. Karakteristik Barok	102
B.2. Karakteristik Klasik	104
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109



**ANALISIS STRUKTUR PIANO SONATA IN A \flat MAJOR, HOB. XVI:46
BAG. 1: ALLEGRO MODERATO KARYA JOSEPH HAYDN**

Oleh: Anglir Kinanthi

NIM 18101450131

ABSTRAK

Penelitian ini disusun atas dasar isu-isu yang terjadi pada musisi dalam memahami aspek-aspek musikal yang terkandung dalam sebuah objek disamping tingkat kesulitan karya musik yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk melengkapi kajian sebelumnya yang membahas mengenai analisis struktur musik dan untuk membedah rincian dari unsur-unsur yang terkandung di dalam sebuah 'sonata'. Dalam hal ini penelitian mengenai analisis sonata yang sudah pernah ada, masih sangat jarang ditemukan penelitian yang membahas tentang struktur musik untuk sonata yang dibuat pada masa peralihan. Karya sonata pada masa peralihan tidak dikenal dengan judul 'sonata' melainkan dengan istilah bentuk lain yaitu *divertimenti*. Salah satu komposer karya *divertimenti* pada era peralihan adalah Joseph Haydn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan musikologis dengan teknik pengambilan data melalui kajian historis, analisis struktur dan karakteristik karya. Hasil analisis karya peralihan dari barok ke klasik yakni *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46* karya Joseph Haydn adalah memiliki panjang 112 birama dengan sukut 4/4 dengan tempo *Allegro Moderato*. Bentuk dari karya sonata ini dibagi menjadi tiga bagian A-B-A¹. Masing-masing periode terdiri dari satu frase antiseden dan konsekuen. Karya ini memiliki enam motif pokok yang dikembangkan atau diolah kembali dengan modifikasi. Karakteristik dari zaman barok yang terkandung dalam karya ini adalah *polifoni*, ornamentasi yang berlebihan dan teknik bermain *detached*, kemudian karakteristik dari zaman klasik yang terkandung di dalam karya ini adalah dinamika kontras, *legato* dan pemakaian *broken chord*.

Kata Kunci: Analisis Struktur Sonata, Piano Sonata, Joseph Haydn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik Klasik dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa era, mulai dari abad pertengahan hingga era Modern. Karakteristik yang menonjol dari masing-masing era tentunya juga berbeda menyesuaikan dengan gaya hidup masing-masing zaman. Jenis dari musik klasik pun beragam dan terus bertambah seiring perkembangan zaman. Disamping musiknya yang indah dan mudah didengar, *repertoire* dari karya musik klasik sebenarnya memiliki jangkauan yang sangat luas, jangkauan ini meliputi berbagai ragam gaya dan genre (Derham, 2018). Untuk mengetahui kebenaran akan seberapa luas jangkauan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui analisis terhadap struktur dan bentuk yang membangun karya musik klasik itu sendiri.

Sonata merupakan salah satu jenis musik klasik yang pertama kali ditemukan pada era Barok namun mencapai puncak ketenarannya pada era Klasik dan menjadi *standard* musik pada masa itu (Schmidt-Beste, 2011). Istilah sonata mulai melambung pada era Klasik yaitu sekitar tahun 1820, tetapi untuk istilahnya sendiri sudah muncul sejak sebelum era Klasik. Ada beberapa karya-karya sonata awal yang berasal dari bentuk karya lain pada era Barok. Ditemukannya kesamaan dengan bentuk lagu sonata pada karya-karya tersebut, membuat para peneliti musik klasik terdahulu mengklasifikasikan karya-karya tersebut sebagai sonata, dan akhirnya dikenal dengan judul sonata sampai saat ini. Divertimenti merupakan salah satu jenis karya yang judulnya kemudian diubah oleh para peneliti karena

adanya persamaan dengan sonata (Hinson, 1995). Karya tersebut tadinya hanya merupakan sebuah karya lagu ringan yang biasa digunakan pada acara-acara bangsawan pada akhir era barok hingga awal era klasik. Salah satu komposer karya divertimenti pada era peralihan adalah Joseph Haydn.

Pada masa peralihan musik Barok ke Klasik, ada beberapa tokoh komposer yang terkenal akan ciri khas musik peralihan mereka. Salah satunya adalah Joseph Haydn. Haydn merupakan salah satu komposer yang terkenal pada era klasik. Menjadi salah satu komposer peralihan dari Barok ke Klasik yang paling berpengaruh, Haydn masih sering terpengaruh oleh gaya musik barok dalam penulisan karya-karya musik Klasiknya. Karya-karya Haydn selama masa peralihan banyak mempengaruhi karya-karya pada zaman klasik terutama karya sonata (Stapert, 2014).

Karya yang penulis ambil sebagai objek dalam analisis ini adalah *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46* atau juga biasa dikenal dengan *Divertimento in A-flat major, Hob.XVI:46*. Pada penelitian kali ini, penulis akan menganalisis bagian 1 yang merupakan bagian yang paling banyak menarik perhatian orang terhadap karya piano sonata ini. Pada bagian tersebut, Haydn membuat tema kedua tidak kontras dengan tema utama. Tidak seperti yang biasa di jumpai di karya-karya sonata pada umumnya.

Analisis merupakan proses pengamatan terhadap aspek-aspek yang terkandung dalam sebuah objek. Analisis musik dapat diartikan sebagai kegiatan menelaah bentuk dan unsur-unsur yang menjadi struktur dari suatu karya musik. Bentuk musik merupakan ide yang terdapat di dalam suatu susunan unsur musik

dalam suatu komposisi yang meliputi melodi, irama, harmoni, dinamika, dan unsur-unsur lainnya (Prier SJ, 2020). Struktur musik adalah unsur-unsur yang membangun sebuah bentuk karya musik. Hal ini dapat diartikan bahwa analisis struktur musik bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami tidak hanya bentuk komposisi melainkan juga unsur yang pembangun bentuk dari karya yang di analisis.

Berbagai macam kemungkinan dapat ditemukan sebagai hasil dari sebuah analisis karya musik. Bahkan sampai saat ini masih banyak ditemukan analisis-analisis terkait struktur karya musik yang salah satunya adalah analisis sonata. Dari karya-karya tulis analisis terkait sonata yang sudah ada, masih sangat jarang ditemukan karya tulis mengenai analisis struktur untuk sonata yang dibuat pada masa peralihan dari Barok ke Klasik. Hal ini mendasari alasan dilakukannya penelitian ini. Karya-karya peralihan tersebut sebelumnya tidak dikenal dengan judul 'sonata', melainkan dengan istilah bentuk lain yaitu *divertimenti*. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat menambah wawasan terkait analisis bentuk 'sonata' dari masa peralihan zaman Barok menuju Klasik.

Karakteristik yang dimiliki oleh karya *divertimento* sedikit berbeda dengan karya sonata asli karena karya ini masih mengadopsi gaya permainan zaman Barok. Dalam mempelajari sebuah karya sebenarnya dapat dimudahkan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menganalisis karya yang akan dipelajari dengan tujuan untuk mempermudah memahami karya tersebut disamping tingkat kesulitan karya musik yang berbeda-beda. Dengan demikian, penelitian ini dirasa perlu untuk dilaksanakan selain untuk memberikan konklusi analisis terhadap karya

yang diangkat oleh penulis, juga untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang S1 Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang hendak diangkat adalah:

1. Bagaimana struktur dari karya *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* karya Joseph Haydn?
2. Apa saja karakteristik Barok dan Klasik yang terkandung dalam *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* karya Joseph Haydn?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil analisis struktur *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* oleh Joseph Haydn.
2. Mengetahui karakteristik Barok dan Klasik yang terkandung di dalam dari *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* oleh Joseph Haydn.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis struktur musik dalam penelitian-penelitian selanjutnya maupun dalam pembelajaran analisis struktur musik, terutama pada karya sonata.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu dalam memahami dan mendalami sebuah karya bagi pemain-pemain piano terutama *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* karya Joseph Haydn.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai referensi gambaran mengenai analisis struktur musik, penulis mengamati beberapa jurnal dari peneliti terdahulu yang juga mengangkat topik analisis, diantaranya adalah *Bentuk Musik Sonata pada Karya Musik "Sonata in G Minor for Solo Viola"* (2017) oleh Syaify Dwi Cahya dan *Bentuk Musik dan Intepretasi Sonata Piano No. 20, Op 49. No. 2 Karya Ludwig Van Beethoven* (2020) oleh Ariesta Dewi Rahayu. Kedua jurnal ini menjelaskan hasil analisis struktur ari karya yang diteliti.

Jurnal pertama meneliti bentuk dari *Sonata in G Minor for Solo Viola* oleh Syaify Dwi Cahya, yang terdiri dari 3 *movement* (*allegretto*, *lento molto espressivo* dan *vivace*), selain itu, jurnal ini juga menjelaskan metode penciptaan karya musik ini yang menggunakan dari 3 tahap metode, yaitu: *exploration*, *improvisation*, dan

forming. Bentuk sonata ini diketahui adalah bentuk lagu tiga bagian: A, B, A¹. Karya kedua adalah *Sonata Piano no. 20, Op 49. No. 2* karya Ludwig Beethoven. Pada Movement pertama ini, peneliti menjelaskan mengenai bentuk sonata yang terdiri dari Eksposisi, Developmen dan Rekapitulasi. Selain meneliti bentuk, jurnal ke dua ini juga meneliti teknik permainannya.

Sebagai landasan teori, penulis mengambil beberapa referensi buku yang akan menjadi pedoman dalam menganalisis dan melengkapi tugas akhir ini.

Leon Stein (2007) dalam bukunya berjudul *Structure and Style The Study and Analysis of Musical Form*, menjelaskan tentang teori dasar dari struktur dan analisis bentuk musik seperti menjabarkan komponen terkecil yang menyusun sebuah karya yaitu motif, frase, figur hingga bentuk keseluruhan dari karya tersebut (*song forms, movement forms*).

Calvin R. Stapert (2014) dalam bukunya yang berjudul *Playing Before The Lord: The Life and Work of Joseph Haydn*, menjelaskan tentang riwayat hidup sang komposer mulai dari masa kecil hingga kematiannya. Bagaimana awal mula karirnya di musik, genre-genre yang dihidupkan kembali maupun dibuat oleh Haydn hingga siapa saja tokoh-tokoh yang berperan semasa hidupnya.

Rhoderick J McNeill (2008) dalam bukunya *Sejarah Musik 2*, mengulas perkembangan sejarah musik dari zaman barok hingga modern. Buku sejarah musik ini nantinya akan digunakan untuk menambah referensi terkait perkembangan sonata dari zaman barok hingga klasik pada bab II.

Thomas Schmidt-Beste (2011) dalam bukunya berjudul *The Sonata*, menjelaskan secara rinci tentang sonata seperti bentuk dari sonata, definisi-definisi dari sonata, perkembangan sonata seiring perkembangan zaman.

Karl-Edmund Prier SJ (2020) dalam bukunya *Ilmu Bentuk Musik*, membahas tentang analisis musik mulai dari tujuan, struktur, istilah-istilah, bentuk dari jenis-jenis karya musik berbagai zaman.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan musikologis. Metode merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara teratur agar nantinya dapat mencapai hasil yang dikehendaki. Metode ini cocok digunakan untuk penelitian ini, karena ketika melakukan pengamatan langsung dan dengan berdasarkan pendapat, penulis mampu mendeskripsikan pengamatan baik melalui lisan maupun dengan tulisan. (Sugiyono, 2015). Ajat Rukajat, dalam bukunya yang berjudul *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya maupun prosesnya tidak melalui proses kuantifikasi, atau cara-cara yang berkaitan dengan penggunaan perhitungan statistik maupun ukuran angka. Penelitian kualitatif biasanya bertujuan untuk mengenal objek yang diteliti secara lebih mendalam. (Rukajat, 2018)

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* yang strukturnya akan di analisis secara kualitatif deskriptif.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber referensi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian penulis guna memudahkan penelitian. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui buku-buku serta artikel-artikel yang membahas tentang analisis, sejarah maupun latar belakang komponis.

b. Observasi

Pada tahap ini, penulis mengamati partitur serta mendengarkan karya "*Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato*" agar mampu memahami struktur dari lagu tersebut supaya dapat mempermudah proses analisis.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu (Moleong, 2021). Wawancara yang dilakukan antara penulis dengan narasumber membahas mengenai karya *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato*. Penulis mewawancarai salah satu alumni dari ISI Yogyakarta yang sudah pernah memainkan karya ini yaitu Adista Rizqi Amelia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti penting dalam sebuah penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi

digital berupa proses penulisan ulang karya *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato* melalui *Sibelius* selama proses mengidentifikasi struktur dari karya yang di analisis.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisa dan disusun secara sistematis dengan cara mengorganisir data tersebut berdasarkan model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan (Sugiyono, 2015: 246)

a. Reduksi Data

Data-data yang akan direduksi merupakan data-data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan saat penelitian serta hasil wawancara yang didapatkan serta dokumentasi.

b. Penyajian Data

Proses Data merupakan tahap kedua dalam tahapan untuk menganalisis data. Data-data ini diperoleh selama proses penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian disusun.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan proses terakhir dalam proses analisis data. Setelah melalui reduksi dan penyajian data maka tahap selanjutnya merupakan proses penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah diproses melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh

diulas kembali sehingga dapat muncul hasil penelitian yang sesuai dan dapat menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam karya tulis ini terbagi menjadi empat kerangka tulisan. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan kajian historis mengenai Joseph Haydn dan Piano Sonata, serta landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis. Bab III merupakan pembahasan atau deskripsi dari hasil analisis karya *Piano Sonata in A-flat Major, Hob. XVI:46 Bag. 1. Allegro Moderato*. Kemudian bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

